

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya alam baik yang dapat diperbaharui maupun tidak dapat diperbarui. Sumber daya alam merupakan salah satu faktor yang esensial bagi keberlangsungan kehidupan manusia. Habisnya atau berkurangnya Sumber daya akan berdampak besar bagi kehidupan manusia. Sumber daya alam yang ada di Indonesia sangat dilirik oleh perusahaan-perusahaan asing, di mana salah satu faktor dijajahnya negara kita di masa lalu adalah karena kekayaan sumber daya alam yang dimiliki Indonesia sendiri.

Sektor pertambangan merupakan salah satu sektor pendukung bagi pertumbuhan ekonomi dan ketenagakerjaan. Hal ini bisa dilihat dari tingginya minat dan persaingan investasi di sektor pertambangan. Kondisi ini terjadinya karena masih banyaknya sumber daya alam yang dimiliki Indonesia seperti Emas, Nikel, Migas, Batubara dan lain sebagainya. Dengan meningkatkan investasi di sektor pertambangan harapannya akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan membuka lapangan pekerjaan yang seluas-luasnya. Pemanfaatan sumber daya alam harus dilakukan secara optimal untuk pemenuhan kebutuhan manusia dan menjadi modal yang nyata bagi keberlangsungan pertumbuhan ekonomi Indonesia, yang dalam pengoperasiannya harus memperhatikan aspek lingkungan dan sosial. (Michael Page, 2022)

Industri pertambangan di Indonesia menjadi salah satu sektor utama dalam aktivitas ekonomi, yang sangat berdampak terhadap pendapatan asli daerah (PAD), menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat lokal maupun luar, meningkatkan

ekonomi dan pembangunan daerah, dan aktivitas pasar. (Mansyah, 2013). Sektor industri berperan positif terhadap perekonomian daerah, dan nasional, di mana sektor tersebut berkontribusi terhadap pendapatan daerah, dan juga kesejahteraan masyarakat. Kehadiran perusahaan-perusahaan juga diharapkan memberikan dampak terkait sosial ekonomi di mana terbukanya peluang-peluang usaha yang lebih luas lagi (Nuraeni, 2018)

Pulau Obi merupakan salah satu pulau yang berlokasi di gugusan pulau di Kabupaten Halmahera Selatan. Pulau Obi cukup dikenal sebagai salah satu daerah pertambangan di Kabupaten Halmahera Selatan, salah satunya adalah di Desa Anggai. Kawasan pertambangan di Desa Anggai sudah memiliki izin WPR (Wilayah Pertambangan Rakyat) dengan luas WPR 249,50 Ha sedangkan yang dikelola oleh masyarakat berkisar 25 Ha. Informasi dari kepala Desa Anggai, bahwa masyarakat sudah menggunakan Teknik pencucian dalam mendapatkan emas, karena memang merkuri sudah dilarang pemerintah dan sulit sekali untuk mendapatkannya. Bapak Zen Abas, (focal point provinsi dari Dinas ESDM) menginformasikan program penghilangan merkuri ini harus dilakukan karena memang merusak lingkungan dan dilarang oleh pemerintah, mau tidak mau suka tidak suka harus diganti dengan teknologi tepat. Kegiatan untuk pengecekan akan dilakukan oleh BPPT dan ESDM sedangkan UNDP, Narendra Bramastyo (Edo), menginformasikan kegiatan ini untuk memastikan kondisi lapangan tentang kandungan emasnya, yang difasilitasi oleh ESDM dan BPPT. Sedangkan landasan hukumnya akan dicek mengenai ijin WPR dan IPR nya, yang akan dibantu oleh Pak Widodo, Field Facilitator Halmahera Selatan, dengan melihat kelengkapan dokumen yang ada.

Dampak pertambangan rakyat di Desa Anggai mempengaruhi dampak sosia,dampak ekonomi,dan dampak lingkungan. Dimana dampak sosial mempengaruhi kesehatan dan pendapatan sedangkan untuk dampak ekonomi mempengaruhi mata pencharian dan pendapatan masyarakat di Desa Anggai.

Dampak ekonomi sebelum adanya pertambangan emas rakyat dapat dilihat dari mata penchariannya, Maysrakat Desa Anggai, mata penchariannya bisa kita lihat pada tabel 1.1 di bawah:

Tabel 1.1

Mata Pencharian

No	Mata Pencharian	Pendapatan per bulan (RP)
1	Nelayan	Rp. 700.000
2	Petani	Rp. 800.000

Dampak ekonomi setelah adanya pertambangan emas dapat dilihat dari mata pencharian, Masyarakat Desa Anggai, mata penchariannya bisa kita lihat pada tabel 1.1. di bawah:

Tabel 1.2

Mata Pencharian

No	Mata Pencharian	Pendapatan per bulan (RP)
1	Penambangan Emas Rakyat	Rp. 2.000.000
2	Usaha Kios	Rp. 850.000
3	Usaha Rumah Makan	Rp. 1.000.000

Mata penchariann didesa Anggai bisa dilihat dari Pertambangan Emas Rakyat dengan pendapatan per bulan sekisar Rp. 2.000.000, Usaha Kios sekisar Rp. 850.000, dan usaha makan sekisar Rp. 1.000.000 per hari.

Dampak sosial dari pertambangan emas yaitu dilihat dari pendidikan Masyarakat

di Desa Anggai, Berikut bisa kita lihat pendidikan didesa Anggai pada tabel 1.2 di bawah ini:

Tabel 1.3

Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah
1	SMP	10 orang
2	SMA/SMK	15 Orang

Rata-rata masyarakat di desa anggai yang bekerja sebagai penambang emas yaitu mulai dari anak-anak di bangku SMP sekisar 10 orang dan untuk anak-anak SMA/SMK sekisar 15 orang dan selebihnya orang-orang yang telah menikah.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana Dampak Ekonomi Dari Aktivitas Pertambangan Emas Di Desa Anggai?
2. Bagaimana Dampak Sosial Dari Aktivitas Pertambangan Emas Di Desa Anggai?
3. Bagaimana Dampak Lingkungan Dari Aktivitas Pertambangan Emas Di Desa Anggai

1.3 Tujuan Penulisan

- 1 Untuk Mengetahui Dampak Ekonomi Dari Aktivitas Pertambangan Emas Di Desa Anggai
- 2 Untuk Mengetahui Dampak Sosial Dari Aktivitas Pertambangan Emas Di Desa Anggai
- 3 Untuk Mengetahui Dampak Lingkungan Dari Aktivitas Pertambangan Emas Di Desa Anggai

1.4 Manfaat Penulisan

1. Secara teori, penelitian ini merupakan kajian ekonomi penelitian pembangunan yang diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran mengenai ***Dampak Pertambangan Emas Rakyat Terhadap Perekonomian Masyarakat Di Desa Anggai Pulau Obi***, serta menjadi bahan kajian baru. .
Dampak Pertambangan Emas Rakyat Terhadap Perekonomian Masyarakat Di Desa Anggai Pulau Obi.
2. Manfaat secara praktis penelitian ini dapat menjadi referensi dan alat analisis bagi para penggiat ekonomi untuk mengetahui ***Dampak Pertambangan Emas Rakyat Terhadap Perekonomian Masyarakat Di Desa Anggai Pulau Obi***, kehidupan sehari-hari yang dapat memberikan kontribusi terhadap perekonomian masyarakat, serta menuangkan gagasan dan memberikan kontribusi dalam perumusan kebijakan untuk mengetahui ***Dampak Pertambangan Emas Rakyat Terhadap Perekonomian Masyarakat Di Desa Anggai Pulau Obi.***